

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN INTERVENSI *SHAKER EXERCISE* TERHADAP PEMULIHAN FUNGSI MENELAN PADA PASIEN STROKE NON HEMORAGIK DENGAN DISFAGIA DI UNIT STROKE

Ellyda Zahra Arfinanda

Abstrak

Disfagia merupakan salah satu komplikasi yang sering terjadi pada pasien stroke non-hemoragik dan dapat meningkatkan risiko aspirasi serta menurunkan kualitas hidup secara signifikan. *Shaker Exercise* merupakan intervensi nonfarmakologis yang bertujuan untuk memperkuat otot suprathyoid guna meningkatkan fungsi menelan melalui optimalisasi pembukaan sfingter esofagus bagian atas. Karya ilmiah ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan asuhan keperawatan dengan intervensi *Shaker Exercise* terhadap pemulihan fungsi menelan pada pasien stroke non-hemoragik dengan disfagia. Implementasi intervensi dilakukan selama lima hari berturut-turut, dan evaluasi efektivitas dilakukan menggunakan instrumen RAPIDS (*The Royal Adelaide Prognostic Index for Dysphagic Stroke*). Hasil menunjukkan adanya peningkatan skor RAPIDS setelah intervensi, yang mengindikasikan perbaikan fungsi menelan dan penurunan risiko aspirasi. Temuan ini menunjukkan bahwa *Shaker Exercise* merupakan intervensi keperawatan yang efektif dalam mendukung pemulihan fungsi menelan pada pasien stroke dengan disfagia.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Disfagia, Stroke Non-Hemoragik, *Shaker Exercise*

ANALYSIS OF NURSING CARE WITH SHAKER EXERCISE INTERVENTION ON THE RECOVERY OF SWALLOWING FUNCTION IN NON-HEMORRHAGIC STROKE PATIENTS WITH DYSPHAGIA IN THE STROKE UNIT

Ellyda Zahra Arfinanda

Abstract

Dysphagia is a common complication experienced by patients with non-hemorrhagic stroke, which significantly increases the risk of aspiration and adversely affects quality of life. Shaker Exercise is a non-pharmacological rehabilitation intervention aimed at strengthening the suprathyroid muscles to improve swallowing function through enhanced opening of the upper esophageal sphincter. This scientific paper aims to analyze the implementation of nursing care incorporating Shaker Exercise as an intervention to support the recovery of swallowing function in non-hemorrhagic stroke patients with dysphagia. The intervention was carried out over a period of five consecutive days and evaluated using the RAPIDS instrument (The Royal Adelaide Prognostic Index for Dysphagic Stroke), which assesses the severity of dysphagia and aspiration risk. The findings demonstrated an increase in RAPIDS scores following the intervention, indicating an improvement in swallowing function and a reduction in aspiration risk. These results suggest that Shaker Exercise is an effective nursing intervention in the management of dysphagia among stroke patients.

Keyword: Dysphagia, Non-Hemorrhagic Stroke, Nursing Care, Shaker Exercise